

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan buku panduan metode cepat membaca terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Hikmah SU-1 Palembang. Kesimpulan yang dikemukakan terdapat dari hasil pembahasan yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan buku panduan metode cepat membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Hikmah Palembang, yaitu guru dalam menggunakan buku panduan metode cepat membaca dari kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia, Dengan menggunakan buku panduan metode cepat membaca mendorong siswa aktif dan bersemangat untuk membaca, membuat siswa mudah mengerti dalam belajar membaca dengan buku tersebut sehingga mereka bisa membaca.
2. Keterampilan membaca siswa kelas 2 sebelum dan sesudah menggunakan buku panduan metode cepat membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Hikmah SU-1 Palembang masih tergolong rendah hal ini dilihat dari hasil tes (*pre test*) siswa yang mendapatkan nilai tinggi sebanyak 2 orang murid, serta beberapa murid lainnya mendapat nilai rendah atau belum mencukupi KKM sekitar 4 orang siswa. Dan nilai rata-rata sebelum diterapkannya buku panduan metode cepat membaca pada kelas II yaitu 77. Lalu setelah penggunaan buku panduan metode cepat membaca dalam

proses belajar membaca dapat dilihat dari hasil tes (*post test*) nilai yang diperoleh pembelajaran dapat kita lihat dari hasil tes (*post test*) nilai yang diperoleh siswa semuanya mencukupi KKM dan nilai rata-rata setelah penggunaan buku panduan metode cepat membaca yaitu 85,3. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan buku panduan metode cepat membaca di kelas II MI Al-Hikmah SU-1 Palembang.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II dengan menggunakan buku panduan metode cepat membaca di MI Al-Hikmah SU-1 Palembang. Faktor pendukung, *Pertama* Kesadaran siswa akan pentingnya membaca, *kedua* Sarana dan Prasarana perpustakaan yang memadai serta mencetak buku panduan metode cepat membaca dengan sebanyak-banyaknya. *ketiga* Membaca di rumah selain membaca di perpustakaan siswa juga harus mempunyai kesadaran dalam membaca di rumah menggunakan buku panduan metode cepat membaca tersebut dengan bimbingan orang tua. Dan Faktor penghambat, *pertama* Membuat siswa bosan, *kedua* Kurangnya gambar, *ketiga* kurangnya warna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran pada guru agar menggunakan buku metode cepat membaca dengan lebih efektif, yaitu:

1. Buku metode cepat membaca dapat dijadikan alternatif pilihan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

2. Agar penggunaan buku metode cepat membaca ini dapat dipakai dengan baik, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi. Oleh sebab itu guru terlebih dahulu menyesuaikan materi dan barulah merancang sebuah materi yang cocok untuk dipadukan dengan pembelajaran.
3. Bagi siswa diharapkan dengan adanya buku ini paa peajaran Bahasa Indonesia eksptansi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia bisa menumbuhkan semangat membaca siswaa. Sehingga timbul lah minat belajar Bahasa Indonesia.